**LAPORAN PENELITIAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIF SCRIPT* TERHADAP KEMAMPUAN MERESENSI NOVEL SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**Disusun Oleh:**

**Drs. Eden. A. Sitompul, M.Pd(1)**

**Lisvia Damanik (2)**

**Mesta Sulastri Sibarani (3)**

****

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**

**MEDAN**

**2017**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Dalam pendidikan ini terdapat yang namanya kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Kurikulum salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah. Kurikulum melancarkan setiap mata pelajaran yakni salah satunya bahasa Indonesia.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Indonesia diarahkan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesustraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya, salah satunya adalah adanya hubungan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilaan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:3), “Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain”. Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Dalam menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengespresikan gagasan atau pendapat, pemikiraan dan perasaan yang dimilikinya. Menulis sangat berhubungaan dengan membaca karena membaca dapat meningkatkan kemampuan menulis.

Salah satu materi yang dipelajari dalam keterampilan menulis adalah meresensi Novel. Menurut Slamet Soewandi (1997:1), resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere*. Artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Arti yang sama untuk istilah itu dalam bahasa Belanda dikenal dengan *recensie*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *review*. Tiga istilah itu mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas sebuah buku. Tindakan meresensi buku dapat berarti memberikan penilaian, mengungkapkan kembali isi buku, membahas, atau mengkritik buku.Dengan pengertian yang cukup luas itu, maksud ditulisnya resensi buku tentu menginformasikan isi buku kepada masyarakat luas.

Kegiatan merensi memerlukan pemahaman dan ingatan, termasuk dalam meresensi novel. Dalam meresensi novel sangat berhubungan dengan kegiatan membaca karena seseorang harus cerdas membaca terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan meresensi.Dalam pembelajaran meresensi novel siswa kurang terampil meresensi novel hal ini ditandai dengan kesulitan yang ditemukan saat siswa belajar tentang resensi novel. Adapun kesulitan-kesulitan tersebut ditandai dengan beberapa hal seperti kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk materi resensi, malas membaca dan menulis penyebab rendahnya hasil tulisan resensi siswa, metode yang digunakan oleh guru pembelajaran kurang kreatif pada saat pembelajaran menulis resensi novel, serta keterampilan menulis resensi siswa tergolong rendah ditinjau dari unsur-unsur resensi novel. Masalah ini ditemukan peneliti saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan materi yang berbeda tetapi masih sama-sama membahas karya sastra.

Pembelajaran meresensi novel dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif , kreatif, dan inovatif agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh maka peneliti memberikan salah satu model pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran meresensi novel dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script.*

Menurut Slavin, 1994:175 (dalam Shoimin) mengatakan bahwa *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatakan daya ingat siswa. Pembelajaran meresensi novel akan efektif jika guru menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *Cooperative Script* dianggap dapat membantu siswa dalam meresensi novel. Dengan model ini siswa akan mampu meresensi novel ditinjau dari unsur-unsur resensi novel karena dalam model pembelajaran ini, setiap siswa dibagi untuk berpasangan, menyuruh siswa untuk meringkas wacana/materi, siswa membacakan hasil diskusinya dan bertukar peran dengan teman yang lainnya.

Jadi, dalam praktiknya model pembelajaran *Cooperative Script* membantu siswa untuk mampu meringkas novel, serta membantu siswa untuk berfikir kreatif. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* di kelas akan membawa siswa lebih bersemangat, siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta kreatif dalam mengatasi masalah. Berdasarkan pertimbangan di atas penulis tertarik untuk meneliti sebuah masalah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Meresensi Novel Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam materi resensi.
2. Malas membaca dan menulis penyebab rendahnya hasil tulisan resensi siswa
3. Metode yang digunakan guru pembelajaran kurang kreatif pada saat pembelajaran menulis resensi novel.
4. Keterampilan menulis resensi novel siswa tergolong rendah ditinjau dari unsur-unsur resensi novel.
5. **Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar peneliti ini mencapai sasarannya. Pembatasan masalah ini dilakukan dengan mempertimbangkan waktu, dana,tenaga, dan alat-alat yang diperlukan. Maka pembatasan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Meresensi Novel pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 5 Medan”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas.Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan meresensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan sebelum dilakukan pembelajaran model *Cooperative Script?*
2. Bagaimana kemampuan meresensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan setelah dilakukan pembelajaran model *Cooperative Script?*
3. Apakah ada pengaruh model *Cooperatif Script* terhadap kemampuan meresensi novel pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan meresensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan sebelum dilakukan pembelajaran meresensi novel menggunakan model *Cooperative Script.*
2. Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan setelah dilakukan pembelajaran meresensi novel menggunakan model *Cooperative Script.*
3. Mendeskripsikan pengaruh model *Cooperative Script* terhadap kemampuan meresensi novel pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan.
4. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

* + 1. **Secara Teoritis**
       1. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran meresensi novel.
       2. Dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan data yang akurat kepada peneliti berikutnya.
       3. Dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu sekolah dalam teori pembelajaran.

1. **Secara Praktis**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa dan penyelenggara pendidikan.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi alternative model pembelajaran dan sistem penilaian dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya kompetensi dasar meresensi novel.
2. Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk membantu pencapaian indikator kompetensi dasar meresensi novel.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

**BAB II**

**LANDASAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL,**

**DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

1. **Landasan Teoritis**

Dalam penelitian ilmiah, kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertia-pengertian yang diteliti. Beberapa perangkat teori yang relevan akan dimanfaatkan sebagai landasan pada masalah yang diteliti. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan dengan masalah penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

Penelitian yang membahas suatu permasalahan harus didukung teori-teori dari pemikiran beberapa ahli dan penggunaan teori dalam suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Maka dalam penelitian akan dipaparkan teori-teori yang mendukung dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. **Kemampuan Meresensi Novel**
2. **Pengertian Resensi**

Menurut Kosasih (2008:70), “Resensi merupakan bentuk tulisan yang berisi tunjauan terhadap kualitas buku. Resensi ditulis untuk menarik minat baca masyarakat agar mereka membaca buku yang dibahas”. Gaya persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Persuasif merupakan cara penulis dalam mendorong timbulnya keinginan para pembaca terhadap buku itu. Resensi juga berfungsi sebagai pemandu bagi pembaca dalam memahami buku itu”.

Sementara menurut Soewandi (1997:1), resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere*. Artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Arti yang sama untuk istilah itu dalam bahasa Belanda dikenal dengan *recensie*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *review*. Tiga istilah itu mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas sebuah buku. Tindakan meresensi buku dapat berarti memberikan penilaian, mengungkapkan kembali isi buku, membahas, atau mengkritik buku. Dengan pengertian yang cukup luas itu, maksud ditulisnya resensi buku tentu menginformasikan isi buku kepada masyarakat luas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa resensi adalah penilaian terhadap terhadap buku mengenai kelemahan dan kelebihan buku serta kelayakan buku tersebut untuk dibaca.

1. **Tujuan Resensi**

Menurut Soewandi (1997:2), jika dicermati, pemuatan resensi buku sekurang-kurangnya mempunyai lima tujuan. Kelima tujuan itu sebagai berikut.

1. Memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah buku.
2. Mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh fenomena atau problema yang muncul dalam sebuah buku.
3. Memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah sebuah buku pantas mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.
4. Menjawab pertanyaan yang timbul jika seseorang melihat buku yang baru terbit, seperti:
5. Siapa pengarangnya?
6. Mengapa ia menulis buku itu?
7. Apa pertanyaanya?
8. Bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis yang dihasilkan oleh pengarang-pengarang lain?
9. Bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis yang dihasilkan oleh pengarang-pengarang.
10. Untuk segolongan pembaca resensi yang:
11. Membaca agar mendapatkan bimbingan dalam memilih buku-buku;
12. Setelah membaca resensi berminat untuk membaca atau mencocokkan seperti apa yang ditulis dalam resensi;
13. Tidak ada waktu untuk membaca buku kemudian mengandalkan resensi sebagai sumber informasi.
14. **Dasar-Dasar Resensi**

Menurut Soewandi (1997:2), sebelum meresensi, peresensi perlu memahami dasar-dasar resensi. Adapun dasar-dasar resensi yaitu.

1. Peresensi memahami sepenuhnya tujuan pengarang buku itu. Tujuan pengarang dapat diketahui dari kata pengantarb atau bagian pendahuluan buku. Kemudian dicaari apakah tujuan itu direalisasikan dalam seluruh bagian buku.
2. Peresensi menyadari sepenuhnya tujuan meresensi karena sangat menentukan corak resensi yang akan dibuat.
3. Peresensi memahami betul latar belakang pembaca yang menjadi sasarannyaa: selera, tingkat pendidikan, dari kalangan macam apa asalnya, dan sebagainya. Atas dasar itu, resensi yang dimuat surat kabar atau majalah yang tidak sama dengan yang dimuat pada surat kabar atau majalah tidak sama dengan yang dimuat pada surat kabar atau majalah yang lain.
4. Peresensi memahami karakteristik media cetak yang akan memuat resensi. Setiap media cetak ini mempunyai idenstitas, termasuk dalam “visi” dan “misi”. Dengan demikian, kita akan mengetahui kebijakan dan resensi macam apa yang disukai oleh redaksi. Kesukaan redaksi ini akan tampak pada frekuensi jenis buku yang dimuat. Demikian pula, jenis buku yang dimuat biasanya sesuai dengan visi dan misinya. Misalnya, majalah ekonomi tidak menampilkan resensi buku tentang kimia. Jenis buku yang dimuat pasti buku yang berkaitan dengan masalah ekonomi. Demikian pula dengan majalah teknik dan filsafat. Selain itu, seperti surat kabar (nasional atau daerah), dan majalah (ilmiah, ilmiah popular atau hiburan).
5. **Langkah-Langkah Meresensi Buku**

Menurut Soewandi (1997:2), langkah-langkah meresensi buku sebagai berikut.

* + 1. Penjajakan atau pengenalan terhadap buku yang diresensi.
  1. Mulai dari tema buku yang diresensi, disertai deskripsi isi buku.
  2. Siapa penerbit yang menerbitkan buku itu, kapan dan di mana diterbitkan, tebal (jumlah bab dan halaman), format hingga harga.
  3. Siapa pengarangnya: nama, latar belakang pendidikan, reputasi dan prestasi, buku atau karya apa saja yang ditulis hingga mengapa ia sampai menulis buku itu.
  4. Buku itu termasuk golongaan buku yang mana: ekonomi, teknik, politik, pendidikan, psikologi, sosiologi, filsafat,bahasa, atau sastra.
     1. Membaca buku yang akan diresensi secara komprehensif, cermat, dan teliti. Peta permasalahan dalam buku itu perlu dipahami secara tepat dan akurat.
     2. Menandai bagian-bagian buku yang diperhatikan secara khusus dan menentukan bagian-bagian yang dikutip untuk dijadikan data.
     3. Membuat synopsis atau intisari dari buku yang akan diresensi.
     4. Menentukan sikap dan menilai hal-hal berikut ini.
  5. Organisasi atau kerangka penulisan; bagaimana hubungan anatar bagian yang satu dan bagian yang lain, bagaimana sistematiknya, dan bagaimana dinamikanya.
  6. Isi pernyataan; bagaimana bobot idenya, bagaimana analisisnya, bagaimana penyajian datanya, dan bagaimana kreativitas pemikirnya.
  7. Bahasa; bagaimana ejaan yang disempurnakan diterapkan, bagaimana kalimat dan penggunaan katanya, terutama untuk ilmiah.
  8. Aspek teknis; bagaimana tata letak, bagaimana tata wajah, bagaimana kerapian dan kebersihan, dan pencetakannya (banyak salah cetak atau tidak).

Sebelum menilai,alangkah baiknya jika terlebih dahulu dibuat semacam garis besar (*outline*) dari resensi itu. *Outline* ini sangat membantu kita ketika menulis.

* + 1. Mengoreksi dan merevisi hasil resensi dengan menggunakan dasar-dasar dan kriteria-kriteria yang kita tentukan sebelumnya.

1. **Unsur –unsur Resensi**

Menurut Soewandi (1997:7), beberapa unsur-unsur yang membangun resensi buku adalah sebagai berikut.

1. Membuat Judul Resensi

Judul resensi yang menarik dan benar-benar menjiwai seluruh tulisan atau inti tulisan, tidak harus ditetapkan terlebih dahulu.Judul dapat di buat sesudah resensi selesai.Yang perlu diingat, judul resensi selaras dengan keseluruhan isi resensi.

1. Menyusun Data Buku

Data buku biasanya disusun sebagai berikut :

* 1. Judul buku (apakah buku itu termasuk buku hasil terjemahan. Kalau demikian, tuliskan juga judul aslinya.);
  2. Pengarang (kalau ada, tulislah juga penerjemah, editor, atau penyunting seperti yang tertera pada buku.);
  3. Penerbit ;
  4. Tahun terbit beserta cetakannya (cetakan keberapa);
  5. Tebal buku;
  6. Harga buku (jika diperlukan).

1. Membuat pembukaan (Lead)

Pembukaan dapat dimulai dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperkenalkan siapa pengarangnya, karyanya berbentuk apa saja, dan prestasi apa saja yang diperoleh;
2. Menbandingkan dengan buku sejenis yang sudah di tulis, baik oleh pengarang sendiri maupun oleh pengarang lain;
3. Memaparkan kekhasan atau sosok pengarang;
4. Memaparkan keunikan buku;
5. Merumuskan tema buku;
6. Mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku;
7. Mengungkapkan kesan terhadap buku;
8. Memperkenalka penerbit;
9. Mengajukan pertanyaan;
10. Membuka dialog.
11. Tubuh atau isi pernyataan resensi buku

Tubuh atau isi pernyataan resensi biasanya memuat hal-hal di bawah ini:

1. Sinopsis atau isi buku secara bernas dan kronologis;
2. Ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya;
3. Keunggulan buku;
4. Kelemahan buku;
5. Rumusan kerangka buku;
6. Tinjauan bahasa (mudah atau berbelit-belit);
7. Adanya kesalahan cetak;
8. Penutup resensi buku

Bagian penutup, biasanya berisi buku itu penting untuk siapa dan mengapa.

1. **Sistematika Penulisan Resensi**

Menurut Jauhari (2015:146), sistematika penulisan resensi hamper sama dengan penulisan laporan buku, yakni pendahuluan, isi, komentar, simpulan, dan penilaian.

1. Pendahuluan

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang identitas buku yang dibaca, seperti judul, penulis atau penerjemah, tahun terbit, nama penerbit, dan jumlah halaman. Selain itu, penulis menjelaskan alasan pemilihan buku tersebut.

1. Isi

Pada bab ini penulis mengungkapkan isi buku yang dibacanya sebagai bukti pemahaman atau ringkasan penulis terhadap buku tersebut.

1. Komentar

Pada bagian ini, penulis memberikan komentar untuk mendemonstrasikan kemampuan menulis dalam menganalisis, menarik inferensi, dan menilai sumber yang dibacanya.

1. Simpulan

Pada bagian ini penulis memberikan simpulan tentang buku yang dibaca atau implikasi terhadap studi yang ditekuninya.

1. Penilaian

Memutuskan baik dan buruknya buku itu dibaca oleh siapa dan kalangan mana. Hal tersebut harus disertai dengan menunjukkan kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan buku itu dengan penuh tanggung jawab.

1. **Kelebihan Resensi**

Menurut Soewandi (1997:4), kelebihan resensi ada 3 sebagai berikut.

* + - 1. Tidak Basi

Bila dibandingkan dengan tulisan lain, seperti berita, artikel, dan karangan khas (features) maka resensi lebih tahan lama. Artinya, andaipun resensi dikembalikan oleh redaksi, resensi itu masih dapat dikirim ke media lain. Demikian pula buku yang diresensi tidak harus buku yang baru terbit. Kita boleh meresensi buku ysng terbit setahun yang lalu, asalkan buku itu belum pernah dimuat di media yang akan dituju. Meskipun demikian, pada umumnya buku yang diresensi, buku-buku yang baru terbit.

* + - 1. Menambah Wawasan

Informasi dari buku sangat berguna untuk menambah wawasan berpikir dan mengasah daya kritis. Kita juga bisa menilai apakah buku itu bermutu atau tidak.

* + - 1. Keuntungan finansial

Kalau resensi kita dimuat, kit tidak menerima honor dari redaksi saja, tetapi juga dari pnerbit. Ini kalau fotocopi resensi itu dikirim ke penerbit, minimal buku baru yang dapat kita buatkan resensi (jika penerbit tidak tersedia memberi honor). Biasanya penerbit akan memberi beberapa buah buku baru untuk diresensi, kalau resensi buku kita sering dimuat di media cetak. Jadi, lumayan koleksi buku kita bertambah tanpa harus membeli.

1. **Isi Resensi**

Menurut Wijayanti dkk (2015:191), resensi buku, khususnya memuat aspek-aspek sebagai berikut.

1. Bagian awal:

Deskripsi buku mencakup jenis buku (novel, autobiografi, atau buku teks), fisik buku, yaitu judul, penulis/editor, penerjemah (jika buku terjemahan), penerbit, tebal buku (bagian awal dan bagian inti).Bagian ini dikemukakan pada bagian awal resensi.

1. Bagian tengah:

Bagian tengah merupakan bagian yang mengupas isi buku:

1. Tujuan penulisan buku (lihat dalam bagian pendahuluan buku)
2. Isi buku secara umum (lihat dalam daftar isi dan pendahuluan),
3. Ringkasan buku (sajikan secara ringkas),
4. Organisasi buku (kemukakan cara penataan ide buku, kepaduan, keberurutan, kelogisan, dan kesistematisan),
5. Penilaian kritis tentang kualitas isi, yang didasari criteria kesahihan, kebermanfaatan, keandalan, kebaruan, keunggulan, kekurangan, keaslian, kelangkaan, dan sebagainya; atau membandingkan buku yang diresensi dengan buku lain dari penulis yang sama atau buku sejenis dari penulis yang berbeda.
   * + - 1. Bahasa

Unsur bahasa yang diulas mencakup penilaian atas cara penyampaian gagasan, penggunaan istilah, kosakat, kalimat, penyajian gaya bahasa, serta keluwesan pemakainya.

* + - * 1. Penulis

Latar belakang penulis disoroti, terutama pendidikan, pengalaman menulis, dan keluasan wawasannya.

* + - * 1. Apresiasi

Apresisasi dikemukakan dengan mengangkat pendapat-pendapat peresensi yang ditunjang oleh pengalaman dan pengetahuan yang ada.

* + - * 1. Perwajahan

Peresensi dapat mengomentari kualitas penerbitan, pencetakan, mutu kertas, tampilan sampul depan, dan sebagainya.

1. Bagian akhir :

Resensi diakhiri dengan ajakan untuk mrmbaca lebih lanjut buku yang diresensi atau memberikan masukan untuk perbaikan penulisan pada masa mendatang.

1. **Nilai Buku**

Menurut Widjono (dalam buku Wijayanti dkk, 2015:192), nilai buku dikaitkan dengan fungsi buku bagi pembaca, yaitu nilai ekonomis, nilai spiritual, nilai pendidikan, dan nilai profesi. Apabila buku mendorong pembaca memperoleh kreativitas baru yang bernilai ekonomis, hal itu menandakan buku tersebut mempunyai nilai ekonomis. Apabila pembaca memperoleh keterampilan baru dari buku tersebut, hal itu berarti buku tersebut memiliki nilai pendidikan. Begitu pula, apabila pembaca dapat mengembangkan karier dan profesinya dengan lebih baik melalui buku tersebut, hal ini menandakan buku tersebut memiliki nilai profesi.

1. **Model *Cooperative Script***
2. **Pengertian *Cooperative Script***

Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperative. Menurut Slavin, (dalam Shoimi,2016:175) mengatakan bahwa *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatakan daya ingat siswa. Selanjutnya menurut Lambiotte, dkk (dalam Huda, 2014:213), “*Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa secara berpasangan dan bergantian meringkas materi yang dipelajari.

1. **Langkah-Langkah Model *Cooperative Script***

Menurut Huda (2014:213), sintak tahap-tahap pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
8. Penutup.

Dengan demikian untuk menjelaskan materi pembelajaran mengenai meresensi novel digunakan model *Cooperative Script* dengan langkah langkah sebagai berikut:

Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.

Guru membagikan foto copy Novel “Laskar Pelangi” kepada setiap siswa yang akan dibaca dirumah sebelum pertemuan.

Siswa diberi waktu membaca novel yang telah dibagi dalam waktu 3 hari sebelum pertemuan dan dibuat ringkasannya.

Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar untuk membacakan hasil resesi novel tersebut.

Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya.

Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.

Guru menyuruh siswa meresensi novel sesuai materi yang sudah disampaikan

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran mengenai resensi.

Penutup.

1. **Kelebihan Model *Cooperative Script***

Menurut Huda (2014:214), strategi pembelajaran *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah:

1. Dapat menumbuhakan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, seta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar;
2. Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain;
3. Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkann ide siswa dengan ide temannya;
4. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada;
5. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya;
6. Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi social;
7. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
8. **Kelemahan Model *Cooperative Script***

Menurut Huda (2014:214), strategi ini juga memiliki kekurangan, yang antara lain adalah:

1. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya;
2. Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini;
3. Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar;
4. Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik;
5. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.
6. **Kerangka Konseptual**

Tinggi rendahnya hasil pembelajaran tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi taraf keberhasilan belajar. Hasil belajar juga menggambarkan pengaruh model yang digunakan.

Menurut Kosasih (2008:70), “Resensi merupakan bentuk tulisan yang berisi tinjauan terhadap kualitas buku”. Resensi ditulis untuk menarik minat baca masyarakat agar mereka membaca buku yang dibahas. Gaya persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Persuasif merupakan cara penulis dalam mendorong timbulnya keinginan para pembaca terhadap buku itu. Resensi juga berfungsi sebagai pemandu bagi pembaca dalam memahami buku itu. Maka materi meresensi sangat memerlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin, (dalam Shoimin,1994:175) mengatakan bahwa *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatakan daya ingat siswa. Dalam pembelajaran mersensi novel model ini akan mampumenumbuhakan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, seta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.

Karena melalui pemahan model pembelajaran ini siswa akan mampu meresensi novel ditinjau dari unsur-unsur resensi novel karena dalam model pembelajaran ini, setiap siswa dibagi untuk berpasangan, menyuruh siswa untuk meringkas wacana/materi, siswa membacakan hasil diskusinya dan bertukar peran dengan teman yang lainnya.

1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangkan yang telah dirumuskan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan meresensi novel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan meresensi novel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Menurut Sugiono (2008:3), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Alasan menggunakan penelitian eksperimen karena ada sesuatu metode yang diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Medan pada kelas XI tahun pembelajaran 2017/2018 dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Sekolah masih cenderung menggunakan metode ceramah
2. Keadaan sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk dijadikan penelitian sehingga data yanag diperoleh tepat.
3. Belum pernah dilaksanakan penelitian dengan permasalah yang sama.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2017/2018 (semester genap).

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. sedangkan menurut Arikunto (1993:102), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada keseluruhan siswa/i kelas XI SMA Negeri 5 Medan yang berjumlah 560 orang.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul represantatif (mewakili). Jika populasi kurang dari 100 sebaiknya semua populasi diambil sehingga penelitian menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 0-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan proses probality sampling dengan teknik *cluster sampling*, karena dianggap *homogeny*. Adapun cara yang ditempuh adalah sebagai berikut**.**

1. Peneliti membuat 14 gulungan kertas kecil yang bertuliskan kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI MIPA 7, XI IPA 8, XI IPA 9, XI IPA 10, XI IPA 11, XI IPS 1, XI IPS2, XI IPS 3.
2. Menggulung kertas satu per satu dan dimasukkan ke dalam tabung.
3. Kemudian tabung yang berisi gulungan kertas itu dikocok, Setelah itu peneliti mengambil satu buah gulungan kertas itu secara acak yang akan dijadikan sampel.
4. **Desain Eksperimen**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design.* Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Script. Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah kemampuan meresensi novel. Resensi merupakan bentuk tulisan yang berisi tunjauan terhadap kualitas buku. Resensi ditulis untuk menarik minat baca masyarakat agar mereka membaca buku yang dibahas.

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data-data pendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitiaan adalah tes meresensi novel . Dengan memberikan *pretes*t dan *posttest* terhadap kelas yang sama tersebut.

Nilai yang diperoleh siswa akan diberikan skor. Nilai tersebut diperoleh dari tes yang dilakukan, dari tes tersebut akan diperoleh nilai kemampuan meresensi novel, kemudian hasil tes tersebut akan ditindaklanjuti.

1. **Jalannya Eksperimen**

**Tabel 3.6**

**Jalannya Eksperimen Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Guru** | **Aktivitas Siswa** | **Waktu** |
| **Pertemuan I (45 Menit)** | | | |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Mengucapkan salam kepada siswa  Memperkenalkan diri kepada siswa  Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar dan memberikan sedikit materi  Memberikan *pre-test* kepada siswa yaitu meresensi novel  Mengumpulkan *pre-test* dan mengakhiri pembelajaran dengan pemberian kesimpulan terhadap materi | Menjawab salam dari guru  Perkenalan dengan guru  Memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan guru  Mengerjakan *pre-test*  Mengumpulkan *pre-test* | 2 Menit  3 Menit  10 Menit  25 Menit  5 Menit |
| **Pertemuan II (90Menit)** | | | |
| 1  2  3  4 | Mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa  Menjelaskan materi mengenai meresensi dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan langkah langkah sebagai berikut:   * 1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.   2. Guru membagikan foto copy Novel “5 Cm” kepada setiap siswa yang akan dibaca dirumah sebelum pertemuan.   3. Siswa diberi waktu membaca novel yang telah dibagi dalam waktu 1minggu sebelumpertemuan dan dibuat ringkasannya.   4. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar untuk membacakan hasil resesi novel tersebut.   5. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya.   6. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.   7. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.   8. Guru menyuruh siswa meresensi novel sesuai materi yang sudah disampaikan   9. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran mengenai resensi.   10. Penutup   Melatih siswa meresensi dengan penerapan model *Cooperative Script*  Menutup pembelajaran dan mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama siswa | Menjawab salam dari guru  Menyimak pengajaran dari guru  Guru membentuk kelompok diskusi  Membacakan hasil ringkasan  Mengikut perintah guru | 5 Menit  45 menit  35Menit  5 Menit |
| **Pertemuan III (45 Menit)** | | | |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Mengucapkan salam pada siswa  Membagikan soal *post-test* dan siswa mengerjakan soal *post-test*  Menyimpulkan *post-test*  Mengumpulkan *post-test*  Mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama siswa | Mengucapkan salam pada guru  Mengerjakan soal *post-test* yang diberikan guru  Mengumpulkan *post-test*  Mengucapkan terima kasih | 5 Menit  5 Menit  25 Menit  5 Menit  5 menit |

**3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitia ini analisis data akan menggunakan teknik statistik. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoreksi kertas kerja siswa
2. Memberi skor pada lembar tugas siswa
3. Menstabulasi skor kelas *pre-test (*variable X)
4. Menstabulasi skor kelas *post-test (*variable Y)
5. Mencari mean kelompok *pre-test* (X) dengan rumus sebagai berikut:

Mx =

1. Mencari mean kelompok *post-test* (Y)

My =

1. Mencari standar deviasi skor *pre-test* (X)

SDx =

1. Mencari standar deviasi skor *post-test* (Y)

SDy =

1. Mencari standar mean error mean *pre-test(*X)

SEmx =

1. Mencari standar error mean *post-test*(Y)

SEmx = (Sudijono, 2015:307)

Keterangan :

T0 : T Observasi

Mx : Mean skor kelompok *pre-test*

My : Mean skor kelompok *post-test*

∑x : Jumlah skor kelompok *pre-test*

∑y : Jumlah skor kelompok post-test

N : Banyaknya siswa

SDx : Standar error mean kelompok *pre-test*

SDy : Standar error mean kelompok *post-test*

X : Kelas *pre-test*

Y : Kelas post-test

1. **Uji Persyaratan Analisis**

Untuk melihat data yang memiliki varian yang homogen, berdistribusi normal antara variabel X dan Y. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas.

1. **Uji Normalitas**

Uji kenormalan dilakukan secara parametik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x1, x2, … xn. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipetensi nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis bahwa hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut, dapat kita tempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan x1, x2, … xn dijadikan bilangan baku z1, z2, … zn
2. Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang F (Zi)
3. Menghtung preposisi z1, z2, … zn yang lebih kecil atau sama dengan Zi yang dinyatakan dengan S (Zi)
4. Menghitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya
5. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah Lo dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefoers dengan taraf nyata 0,05 (5%)

kriteria pengujian :

1. Jika Lo < Ltabel, maka data distribusi normal
2. Jika Lo > Ltabel, maka data tidak berdistribusi normal
3. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai variens yang homogeny atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

F = ………. (Sudjana, 2005:250

1. **Uji Hipotesis**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda. Adapun rumus yang digunakan adalah uji ‘t’ sebagai berikut :

t0 =

Dimana SEm =

SEm1-m2 = (Sudijono, 2015)

Keterangan :

T0 : t observasi

M1 : Mean kelompok eksperimen

M2 : Mean kelompok pembanding

SEm1-m2 : Standar error perbedaan kedua kelompok

Selanjutnya adalah mencari harga t pada tabel (t test), pada tingkat kepercayaan (α) 5%. Berdasarkan  dapat ditentukan bahwa :

1. diterima apabila harga yang sekaligus menolak .
2. diterima apabila harga >yang sekaligus menolak 

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1. **Deskripsi Hasil Penilaian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *one group pretest postest*. Peneliti menyiapkan instrumen data berupa soal penugasan, yaitu meresensi novel “5 cm”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kemapuan meresensi novel sebelum menggunakan model *Cooperative Script* dan sesudah menggunakan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data hasil siswa penelitian dilihat di bawah ini.

1. **Uji Analisis Data**

Penganalisisan data dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

* + - 1. Menstabulasi skor *pretest*
      2. Menstabulasi skor *postest*
      3. Mencari standard error *pretes* dan *posttes*

Kegiatan dalam menganalisis data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Menstabulasi Skor Pretest**

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada kelas *pretest* (X) yaitu kemampuan meresensi novel sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut diperoleh nilai 44 sampai 84. Nilai terendah yaitu 44 dan nilai tertinggi 84. Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai rata-rata kemampuan meresensi novel sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah siswa pada kelas *pretest* yaitu 2424 : 40 = 60,6.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pre-test maka hasil meresensi novel sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 60,6 dan pendeskripsiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan data nilai *pre-test* variable X sebelum menggunakan model *Coperative Script* yang terkumpul menyebar dari nilai 44 sampai nilai 84 dan diketahui standard deviasi adalah 11,81.

Kemampuan siswa terhadap meresensi novel sebelum menggunakan model *Cooperative Script* oleh siswa SMA Negeri 5 Medan dapat dilihat dari beberapa ketentuan yaitu 85-100 kategori sangat baik, 70-84 kategori baik, 60-69 cukup baik, 50-59 kategori kurang, 0-49 kategori sangat kurang.

Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test

Rentang = Skor – Skor terendah

= 84 – 44

= 40

* 1. Jumlah Kelas = 1 + 3,3 Log N

= 1 + 3,3 Log 40

= 1 + 3,3 (1,60)

= 6,28 (6)

* 1. Interval Kelas =

=

= 6,6

= 7

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan meresensi novel sebelum menggunakan model *Cooperative Script* yang memiliki prestasi tertinggi berada pada 44-49 berjumlah 10 orang dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan kels pre-test di atas, dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

1. **Menstabulasi Skor Postest**

Berdasarkan nilai kemampuan meresensi novel sesudah menggunakan model *Cooperatitve Script* yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai 64 sampai 96. Nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 96. Selanjutnya, dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan meresensi novel dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan cara total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah siswa pada kelas postest (variabel Y) siswa SMA Negeri 5 Medan yaitu 3162: 40 = 79,05. Dengan demikian hasil meresensi novel sesudah menggunakan model *Cooperative Script* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 79,05.

Berdasarkan data nilai postest variabel Y sesudah menggunakan model *Cooperative Script* yang terkumpul menyebar dari nilai 64 sampai 96 dan standard deviasi 9,11. Kemampuan siswa terhadap kemampuan meresensi novel sesudah menggunakan model *Cooperative Script* oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan dapat dilihat dari beberapa ketentuan yaitu 85-100 kategori sangat baik, 70-84 kategori baik, 60-69 cukup baik, 50-59 kategori kurang, 0-49 kategori sangat kurang.

* + - 1. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*
         1. Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

= 96 – 64

= 32

* + - * 1. Jumlah Kelas = 1 + 3,3 Log N

= 1 + 3,3 Log 40

= 1 + 3,3 (1,60)

= 6,28 (6)

* + - * 1. Interval Kelas =

=

= 5,33

= 5

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan meresensi novel sebelum menggunakan model *Cooperative Script* yang memiliki prestasi tertinggi berada pada 74-78 berjumlah 10 orang dalam kategori baik.

1. **Mencari Standar Error Variabel X dan Y**

*SEM*1 – *M*2 =

*=*

=

=

= 2,12

Dari perhitungan tersebut, diperolah standard error perbedaan mean pada pretest dan postest adalah 2,12.

1. **Uji Persyaratan Analisis Data**

Pengujian data hasil penelitian ini menggunakan statistik komparasi yaitu menggunakan “uji t”. Analisis ini digunakan dengan syarat bahwa yang diteliti adalah populasi yang berdistribusi normal dan merupakan variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komprasional.

1. **Uji Normalitas**

Dalam pengujian analisis statistika untuk menguji hipotesis maka diadakan uji nornalitas setiap variabel penelitian. Adapun tujuan diadakan uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya data peneliti tiap variabel penelitian. Syarat normal dipenuhi apabila *Lhitung* <*Ltabel*. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan 0,05 (95%).

Diperoleh Lhitung = 0,1147 dan tabel krisis L untuk uji Liliefors dengan N = 40 dan taraf nyata didapat *Ltabel* = 0,1400. Setelah dibandingkan ternyata *Lhitung*<*Ltabel* ; atau 0,1147<0,1400. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

Selain itu, dalam pengujian analisis statistika sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors. Berikut tabel uji normalitas variabel Y.

Diperoleh *Lhitung* = 0,1293 dan tabel krisis L untuk uji Liliefors dengan N = 40 dan taraf nyata ∝ = 0,05 didapat *Ltabel*  = 0,1400. Setelah dibandingkan ternyata Lhitung<Ltabel ; atau 0,1293<0,1400. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas sampel pada penelitian ini dilakukan dengan rumus perbandingan varian tersebut.

F=

Dimana S12 adalah varian tersebar (Y)

S22 adalah varian terkecil (X)

Varian Y = 139,476

Varian X = 75,11

*Fhitung*=

=

= 1,86

Derajat kebebasan (dk) pembilang = N-1

= 40-1

= 39

Derajat kebebasan (dk) penyebut = N-1

= 40-1

= 39

Tetapi dk 39 tidak ada didalam tabel distribusi F, yang mendekati 39 yaitu:

Ftabel = (0,05) = (39) (39) = X

Ftabel = (0,05) = (38) (40) = 1,71

Ftabel = (0,05) = (40, 30) = 1,74

Maka Ftabel = 1,71+

= 1,71 +

= 1,74

Dari penyajian di atas diperoleh Fhitung = 1,86 dan dari tabel nilai persentil untuk distribusi F dan taraf nyata ∝ = 0,05 dan dk pembilang dan penyebut masing-masing 39 maka Ftabel = 1,74.

1. **Uji Hipotesis**

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah Ho (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Dengan demikian, apabila Ho ditolak maka ha (Hipotesis alternative) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji “t”.

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikasi 5% dengan dk = (N1 + N2) = (40 + 40) – 2 = 78. Dalam tabel “t” dengan dk = 78 diperoleh taraf signifikan 5% harga ttabel sebesar 1,74 (ttabel). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa t0 > ttabel = 1,86>1,74. Dengan demikian hipotesi nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa presentasi belajar siswa yang diterapkan dengan model *Cooperative Script* terhadap kemampuan meresensi novel lebih berpengaruh dibandingkan sebelum menggunakan model *Cooperative Script* terhadap kemampuan meresensi.

* + 1. **Pembahasan Hasil penelitian**

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model yang melibatkan siswa berfikir aktif, kreatif, dan lebih termotivasi untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar meresensi novel setelah menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan memiliki pengaruh yang signifikan sebelum menggunakan model *Cooperative Script.* Ini dibuktikan dari hasil *pre-test* dan postest. Hasil postest berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 79,05 dan hasil *pretest* berada pada kategori kurang dengan dengan nilai rata-rata 60,6.

Untuk mengidentifikasi aspek-aspek penilaian, dalam meresensi novel adapun yang menjadi aspek penilaian ada lima aspek.

Identitas Novel

Berdasarkan aspek penilaian indentitas novel sebelum menggunakan model *Cooperative Script* ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat mampu dalam menulis identitas novel mulai dari judul buku, pengarang, penerbit, cetakan dan tebal buku sebanyak 40 orang siswa (100%). Kemudian setelah model *Cooperative Script* diterapkan bahwa siswa yang sangat mampu menuliskan identitas novel mulai dari menentukan judul buku, pengarang, penerbit,cetakan dan tebal buku sebanyak 40 orang siswa (100%).

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang sangat mampu dalam menuliskan identitas novel dengan lengkap mulai dari judul buku, pengarang, penerbit, cetakan dan tebal buku sebelum dan sesudah menggunkan model *Cooperative Script* mendapatkan nilai yang sama karena identitas novel ini dapat dilihat oleh siswa dari novel tersebut.

Menunjukkan Kelemahan dan kelebihan Novel

Berdasarkan aspek penilaian kedua sebelum menggunakan model *Cooperative Script* ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat mampu dalam menunjukkan kelemahan dan kelebihan adalah sebanyak 5 siswa (12%), siswa yang mampu menunjukkan kelemahan dan kelebihan novel sebanyak 6 siswa (15%), siswa yang cukup mampu dalam menunjukkan kelemahan dan kelebihan novel sebanyak 6 siswa (15%), siswa yang kurang mampu menunjukkan kelebihan dan kelemahan novel sebanyak 25 siswa (57,5%). Setelah menggunakan Model *Cooperative Script* diterapkan bahwa siswa yang sangat mampu menunjukkan kelemahan dan kelebihan novel sebanyak 30 orang (75%), %), siswa yang mampu menunjukkan kelemahan dan kelebihan novel sebanyak 5 siswa (12%), siswa yang cukup mampu dalam menunjukkan kelemahan dan kelebihan novel sebanyak 5 siswa (12%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menunjukkan kelemahan dan kelebihan novel dengan menggunkan model *Cooperative Script* yang membuat siswa aktif dalam bekajar terutama dalam meresensi novel..

Membuat Sinopsis Novel

Berdasarkan aspek penilaian ketiga sebelum menggunakan model *Cooperative Script* ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat mampu dalam menulis sinopsis novel adalah sebanyak 1 siswa (2,5%), siswa yang mampu dalam menulis sinopsis novel novel sebanyak 11 siswa (27,5%), siswa yang cukup mampu dalam menulis sinopsis novel sebanyak 5 siswa (12%), siswa yang kurang mampu menunjukkan kelebihan dan kelemahan novel sebanyak 16 siswa (40%). Siswa yang tidak mampu menulis sinopsis novel sebanyak 7 siswa (17,5). Setelah menggunakan Model *Cooperative Script* diterapkan bahwa siswa yang sangat mampu menulis sinopsis novel sebanyak 9 orang (22,5%), %), siswa yang mampu menulis sinopsis novel sebanyak 15 siswa (37,5%), siswa yang cukup mampu mampu menulis sinopsis novel novel sebanyak 8 siswa (20%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu mampu menulis sinopsis novel dengan menggunkan model *Cooperative Script* yang membuat siswa aktif dalam bekajar terutama dalam meresensi novel.

Sistematika Penulisan Resensi

Berdasarkan aspek penilaian keempat sebelum menggunakan model *Cooperative Script* ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat mampu dalam menulis sistematika penulisan resensi adalah sebanyak 1 siswa (2,5%), siswa yang mampu dalam menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 7 siswa (17,5%), siswa yang cukup mampu dalam menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 25 siswa (62,5%), siswa yang kurang mampu menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 6 siswa (15%). Siswa yang tidak mampu menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 1 siswa (2,5). Setelah menggunakan Model *Cooperative Script* diterapkan bahwa siswa yang sangat mampu menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 16 orang (40%), siswa yang mampu menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 17 siswa (42,5%), siswa yang cukup mampu mampu menulis sistematika penulisan resensi sebanyak 2 siswa (5%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu mampu menulis sistematika penulisan resensi dengan menggunkan model *Cooperative Script* yang membuat siswa aktif dalam bekajar terutama dalam meresensi novel.

Nilai Buku

Berdasarkan aspek penilaian kelima sebelum menggunakan model *Cooperative Script* ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat mampu dalam menulis nilai buku tidak adda, siswa yang mampu dalam menulis nilai buku tidak ada, siswa yang cukup mampu dalam menulis nilai buku sebanyak 25 siswa (62,5%), siswa yang kurang mampu menulis nilai buku sebanyak 1 siswa (2,5%). Siswa yang tidak mampu menulis nilai buku sebanyak 7 siswa (17,5%). Setelah menggunakan Model *Cooperative Script* diterapkan bahwa siswa yang sangat mampu menulis nilai buku 1 orang (2,5%), siswa yang mampu menulis nilai buku sebanyak 2 siswa (5%), siswa yang cukup mampu mampu menulis nilai buku sebanyak 11 siswa (27,5%). Siswa yang kurang mampu menulis nilai buku sebanyak 15 0rang (37,5%), dan siswa yang tidak mampu menulis nilai buku adalah 8 orang (20%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu menulis nilai buku dengan menggunkan model Cooperative Script yang membuat siswa aktif dalam bekajar terutama dalam meresensi novel.

Penggunaan model *Coopeartive Script* di dalam pemebelajaran meresensi novel ternyata memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan sebelum menggunakan model *Coopeartive Script*. Hal ini diketahui setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan dan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar meresensi novel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan penggunaan model *Cooperative Script* memiliki pengaruh sebelum menggunakan model *Cooperative Script.* Dapat dibuktikan dari nilai *thitung > ttabel* yaitu 81,86>1,74.

Hasil pengujian membuktikan bahwa hasil belajar meresensi novel sebelum menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 memiliki pengaruh yang signifikan sebelum menggunakan model *Cooperative Script*, maka dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

**4.5 Temuan Penelitian**

Setelah melakukan prosedur penelitian dengan menggunakan Model *Cooperative Script* dan aspek yang telah ditentukan, peneliti mengetahui beberapa kriteria terhadap keadaan sekolah seperti memiliki jumlah siswa dan siswi yang cukup, keadaan siswa yang termasuk baik dalam kategori menulis, mengetahui latar belakang tentang bagian dalam meresensi, mengetahui langkah-langkah dalam meresensi dan siswa terampil dalam meresensi khususnya novel.

Berdasarkan penelitian sebelum menggunakan model atau disebut pretest, dalam meresensi novel masih banyak siswa yang belum mampu meresensi novel terutama dalam hal menilai buku. Siswa lebih banyak berada pada posisi kurang mampu dalam menilai buku yaitu siswa mendapat poin tertinggi 2 dan masih ada yang belum bisa menjawab sama sekali.

Berdasarkan penelitian sesudah menggunakan model *Cooperative Script* dan saat diadakan postest, siswa mampu meresensi novel dilihat dari hasil siswa dari kelima aspek tersebut dan mendapat nilai kategori sangat baik. Dalam hal tersebut yang mendapat nilai baik yaitu sebanyak 34 orang. Akan tetapi dalam menentukan data factual masih ada ditemukan kurang baik yaitu sebanyak 6 orang.

Berdasarkan model *Cooperative Script* dalam meresensi novel, siswa mampu mengasilkan resensi dengan baik sedangkan dalam metode ceramah, siswa masih kurang mampu dalam mengasilkan resensi. Dari hasil perbandingana kedua model tersebut terlihat jauh hasil nilai postest dibandingkan *pretest*. Dengan nilai rata-rata postest 79,05 dalam kategori baik, sedangkan pretest dengan nilai rata-rata 60,6 dalam kategori kurang baik. Dari hasil penelitian ini model *Cooperative Script* berpengaruh terhadap meresensi novel.

1. **Pembuktian Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang pertama adalah bahwa nilai yang didapat siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Script* nilai rata-rata siswa adalah 60,6. Rumusan masalah yang kedua, yaitu sesudah menggunakan model yang ketiga, *Cooperative Script* nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 79,05 . maka rumusan masalah bahwa model *Cooperative Script* berpengaruh secara signifikan terhadap meresensi novel. Hal ini dapat dilihat Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa t0> ttabel = 1,86 >1,74.

Dengan demikian hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperativr Script* berpengaruh dibandingkan sebelum menggunakan model *Cooperative Script* terhadapat kemampuan meresensi novel pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2028.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model Cooperative Script terhadap kemampuan meresensi novel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut

* + - 1. Kemampuan meresensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebelum mengunakan model *Cooperative Script* diperoleh hasil terendah 44 dan tertinggi adalah 84 dengan nilai rata-rata 60,6 dan dikategorikan kurang.
      2. Kemampuan meresensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sesudah menggunakan model *Cooperative Script* diperoleh hasil terendah 64 dan tertinggi adalah 96 dengan nilai rata-rata 79,05 dan dikategorikan baik.
      3. Pengujian hipotesis, yaitu thitung> ttabel yaitu 1,86 > 1,74. Hasil ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa model *Cooperative Script* memiliki pengaruhh yang signifikan terhadap meningkatkan kemampuan meresensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
    1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulam dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Peran Dinas Pendidikan sangat dibutuhkan dalam peemberian pelatihan khusus pada guru-guru sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan variatif.

Pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran supaya ditingkatkan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar, terutama dalam meresensi novel.

Dalam menerapkan model *Cooperative Script* diharapkan guru mengawasi siswa dalam menjalankan model *Cooperative Script* tersebut, dimana guru harus mengarahkan dan membimbing siswa untuk lebih disiplin dalam menjalankan model *Cooperative Script* tersebut untuk peserta didik agar hasil yang diperoleh lebih maksimal..

Bagi peneliti lanjutan yang ingin memilih permasalah yang sama hendaknya lebih memperhatikan kelemahan dan kelebihan pada model *Cooperative Script* agar diperoleh hasil yang lebih baik dan berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2014. *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kosasih. 2008. *Apresiasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia

Jauhari, Heri. 2015. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah.* Bandung: Pustaka Setia

Keraf, Goris. 1993. *Komposisi.* Ende: Nusa Indah

Soewandi, Slamet. 1997. *Dasar-Dasar Meresensi Buku*. Jakarta: Gramedia

Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ruzz Media.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa.

Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*Bandung: ALFABETA.

­\_\_\_\_\_\_\_, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Wijayanti, Sri Hapsari dkk. 2015. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya lmiah.* Jakarta: Rajawali Pers